



**PENGARUH NILAI TUKAR DOLAR AMERIKA, HARGA DOMESTIK,
HARGA EKSPOR DAN PRODUKSI TERHADAP VOLUME EKSPOR
SEBELUM COVID-19 DAN SAAT COVID-19**

(Studi Kasus pada Komoditas Kopi di Jawa Timur)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Disusun Oleh:

BAGAS SATRIYO GADING

NPM. 21801081140



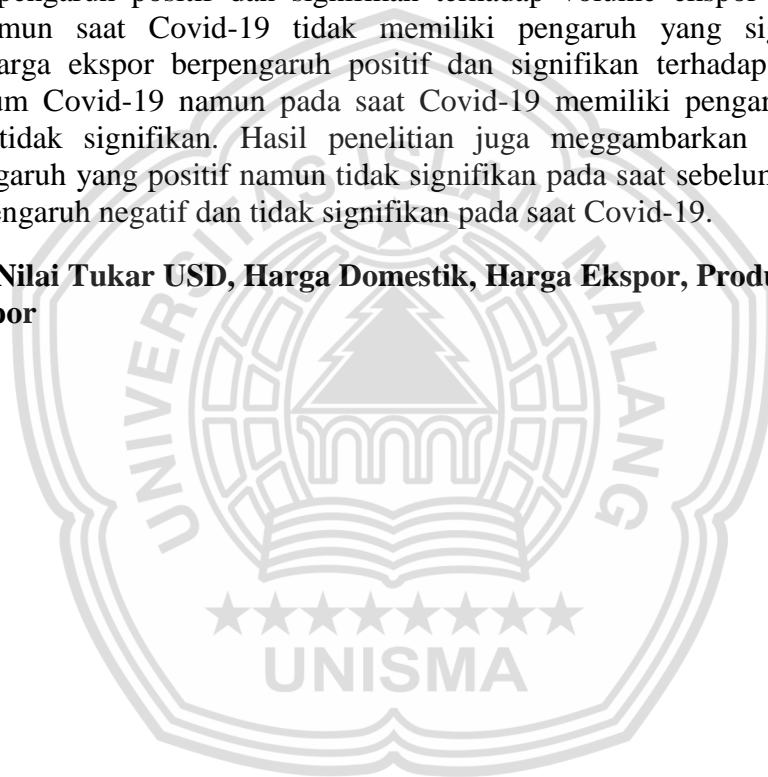
**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG**

2021

ABSTRAK

Tujuan dari pada penelitian yakni untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi volume ekspor komoditas kopi di Jawa Timur terkait pengaruh nilai tukar dolar Amerika, harga domestik, harga ekspor dan produksi terhadap volume ekspor baik secara parsial maupun simultan sebelum Covid-19 serta saat Covid-19. Hasil penelitian dari 58 sampel diketahui bahwa nilai tukar USD, harga domestik, harga ekspor, dan produksi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor sebelum Covid-19 dan tidak berpengaruh saat Covid-19. Secara parsial hasil penelitian menunjukkan nilai tukar USD berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap volume ekspor sebelum dan saat Covid-19. Harga domestik berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor sebelum Covid-19 namun saat Covid-19 tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Sedangkan harga ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor sebelum Covid-19 namun pada saat Covid-19 memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan. Hasil penelitian juga menggambarkan produksi memiliki pengaruh yang positif namun tidak signifikan pada saat sebelum Covid-19 serta berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada saat Covid-19.

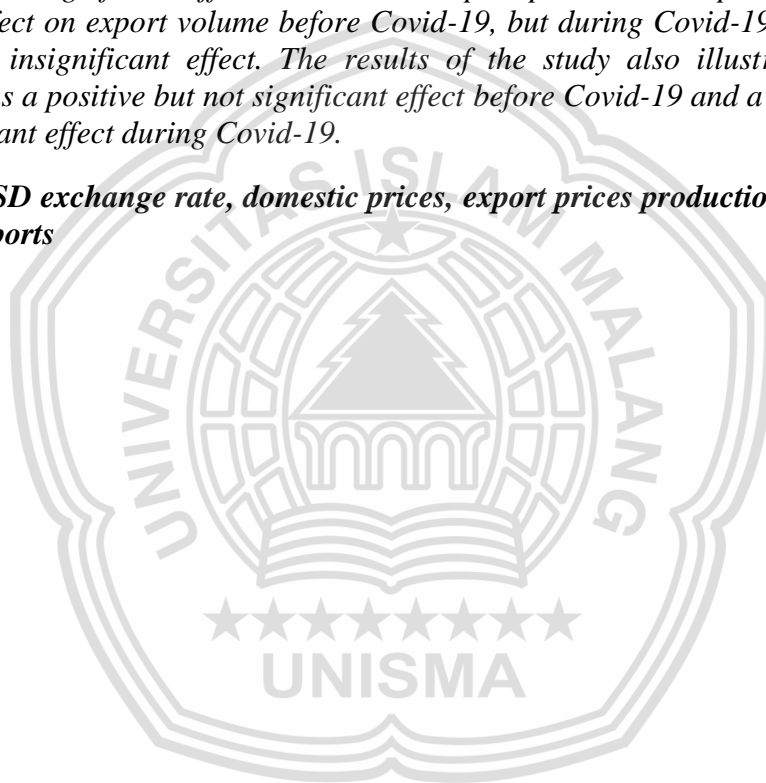
Kata kunci: Nilai Tukar USD, Harga Domestik, Harga Ekspor, Produksi dan Volume Ekspor



ABSTRACT

The purpose of the study is to analyze the factors that affect the export volume of coffee commodities in East Java related to the influence of the US dollar exchange rate, domestic prices, export prices and production on export volumes both partially and simultaneously before Covid-19 and during Covid-19. The results of the study from 58 samples showed that the USD exchange rate, domestic price, export price, and production simultaneously had a significant effect on export volume before Covid-19 and had no effect during Covid-19. Partially, the results showed that the USD exchange rate had a negative and insignificant effect on export volume before and during Covid-19. Domestic prices have a positive and significant effect on export volume before Covid-19 but during Covid-19 it does not have a significant effect. Meanwhile, export prices have a positive and significant effect on export volume before Covid-19, but during Covid-19 it has a negative and insignificant effect. The results of the study also illustrate that production has a positive but not significant effect before Covid-19 and a negative and insignificant effect during Covid-19.

Keywords: *USD exchange rate, domestic prices, export prices production on the volume of exports*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi memicu pertumbuhan ekonomi modern yang mencakup seluruh penduduk didunia, bermacam-macam barang dan jasa diproduksi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Perkembangan globalisasi yang pesat sudah semakin terasa, arus perdagangan antar negara satu dengan negara lain didunia semakin meningkat. Hal itu memicu terbukanya pasar negara-negara didunia yang semakin bebas untuk melakukan perdagangan. Perdagangan antar negara tersebut sering dikenal dengan istilah perdagangan internasional (Anggraeni 2019).

Yusuf (2019) memaparkan bahwa terdapat beberapa faktor yang bisa mendorong suatu negara untuk melakukan kegiatan perdagangan internasional, yaitu 1) untuk dapat memenuhi setiap kebutuhan barang atau jasa dalam negeri karena kurangnya pasokan atau tidak dapat menghasilkan produk tertentu; 2) untuk memperoleh keuntungan meningkatkan devisa negara; 3) adanya perbedaan kemampuan penguasaan teknologi dalam mengolah sumber daya; 4) adanya kelebihan dan penawaran untuk mendapatkan produk sehingga diperlukan pasar baru; 5) adanya perbedaan sumber daya alam, iklim dan tenaga kerja. Dan pada akhirnya terjadinya era globalisasi dimana negara-negara saling membutuhkan satu sama lain. Faktor tersebut yang mendorong suatu negara untuk melakukan perdagangan internasional. Banyaknya minat suatu negara untuk melakukan perdagangan internasional menyebabkan setiap negara berlomba-lomba untuk

memberikan hasil produksi terbaik dari negaranya untuk mendapatkan keuntungan. Salah satu cara suatu negara melakukan perdagangan internasional adalah dengan cara melakukan kegiatan ekspor.

Kegiatan ekspor di Indonesia terbagi menjadi dua yaitu ekspor nonmigas dan ekspor migas. Sektor migas diperoleh dari penerimaan ekspor minyak mentah baik dari minyak bumi dan gas alam, sedangkan ekspor nonmigas diperoleh dari penerimaan ekspor tiga sektor yaitu: sektor pertanian, sektor industri dan sektor pertambangan dan lainnya. Sektor nonmigas mempunyai kontribusi yang cukup besar dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sektor perkebunan merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia. Hal tersebut didukung oleh wilayah Indonesia yang cukup luas dan memiliki iklim tropis (Floronica, 2020). Dibawah ini adalah tabel yang memperlihatkan neraca perdagangan Indonesia tahun 2018-2020.

Tabel 1.1 Neraca perdagangan Indonesia tahun 2018-2020 (Juta US\$)

No.	Keterangan	2018	2019	2020
1	Ekspor	180.012,7	167.683,0	163.191,8
	Migas	17.171,7	11.789,3	8.251,1
	Non Migas	162.841,0	155.893,7	154.940,7
2	Impor	188.711,2	170.727,4	141.568,8
	Migas	29.868,8	21.885,3	14.256,0
	Non Migas	158.842,4	148.842,1	127.312,0
3	Kondisi Neraca	-8.698,50	-3.044,40	21.623,00

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2021 dan Bank Indonesia 2021 (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 bisa dilihat bahwa perdagangan Indonesia mengalami fluktuatif. Ekspor Indonesia pada tahun 2018 sebesar 180.012,7 juta US\$ dan impornya 188.711,2 juta US\$ dengan demikian menunjukkan bahwa Indonesia memperoleh defisit sebesar 8.698,5 juta US\$. Pada tahun 2019 ekspor

Indonesia sebesar 167.683,0 juta US\$ sedangkan impornya 170.727,4 juta US\$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Indonesia mengalami defisit sebesar 3.044,4 juta US\$. Tahun 2020 Indonesia memiliki nilai ekspor sebesar 163.191,8 juta US\$ dan nilai impor sebesar 141.568,8 juta US\$ sehingga Indonesia memperoleh surplus sebesar 21.623,0 juta US\$. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2018 neraca perdagangan Indonesia mengalami defisit, begitupun tahun 2019 juga mengalami defisit tetapi nilian defisitnya lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2019, berbeda dengan tahun 2020 Indonesia mengalami surplus, dengan demikian neraca Indonesia bisa dibilang meningkat daalam setiap tahunnya. Pada tabel neraca perdagangan diatas ekspor non migas walaupun mengalami penurunan tetapi nilainya masih tetap lebih tinggi dibandingkan ekspor migas, hal tersebut menunjukkan bahwa ekspor non migas mendominasi pada neraca perdagangan Indonesia. Dibawah ini tabel volume ekspor non migas menurut komoditas.

Tabel 1.2 Volume ekspor non migas menurut komoditas (ribu ton)

Komoditas	2016	2017	2018	2019	2020
Biji coklat	38	36	37	38	34
Udang	158	157	162	161	179
Biji kopi	413	464	278	356	376
Ikan dan lain-lain	431	471	464	490	578
Rempah-rempah	140	137	131	134	166
Teh	46	49	43	37	36
Bahan nabati	186	190	208	201	200
Buah-buahan	285	270	348	335	269
Tembakau	13	11	12	9	8
Sayur-sayuran	127	100	101	110	121
Damar dan getah damar	76	74	84	88	89
Karet alam	7	7	6	6	1

Sumber: Bank Indonesia, 2021 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat bahwa volume ekspor nonmigas menurut komoditas, biji kopi termasuk menempati posisi tertinggi dibandingkan komoditi yang lain. Indonesia merupakan daerah sub tropis yang potensial untuk pengembangan komoditas primer. Perkebunan utama Indonesia adalah kopi. Kopi merupakan salah satu komoditas ekspor andalan perkebunan yang mempunyai peran sebagai penghasil devisa, kopi merupakan komoditas global bernilai ekonomi tinggi dan salah satu bahan minuman paling populer di dunia. Kopi merupakan salah satu komoditas perdagangan terpenting di dunia dan dibudidayakan dibanyak negara salah satunya di Indonesia (Floronica, 2020).

Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang menjadi daerah produksi kopi terbesar, Putri (2021) menyatakan bahwa Ada lima provinsi penghasil kopi terbesar di Indonesia yakni, Sumatera Selatan, Lampung, Aceh, Sumatera Utara, dan Jawa Timur. Berikut ini adalah data ekspor kopi dan produksi kopi Jawa Timur selama periode 4 tahun terakhir:

Tabel 1.3 Data ekspor kopi dan produksi kopi provinsi Jawa Timur

Tahun	Ekspor (ton/tahun)	Pertumbuhan Ekspor (%)	Produksi (ton/tahun)	Pertumbuhan Produksi (%)
2017	79.683	-	92.657	-
2018	74.362	-3,5%	85.551	-4,0%
2019	70.238	-2,9%	81.368	-2,5%
2020	64.621	-4,2%	82.498	0,7%

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2021 (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.3 dapat dilihat jumlah ekspor kopi cenderung mengalami penurunan. Penurunan terbesar terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 4,2%. Pada sektor produksi, Provinsi Jawa Timur juga cenderung mengalami penurunan, pada tahun 2018 produksi kopi mengalami presentase penurunan

tertinggi yaitu sebesar 4,0%, tetapi pada tahun 2020 ekspor kopi Jawa Timur mengalami kenaikan dari tahun 2019 sebesar 0,7%.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi volume ekspor komoditas kopi. Aryanto (2020), menyatakan bahwa nilai tukar dalam jangka panjang berpengaruh secara positif dan signifikan, tetapi dalam jangka pendek nilai tukar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap volume ekspor kopi Indonesia. Hal ini dapat terjadi karena beberapa hal yang tidak dapat diperhitungkan secara ekonomi, baik itu kebijakan politik, keamanan, bencana alam, kebijakan tarif, dan kebijakan ekspor yang mempengaruhi kedua belah negara.

Selain nilai tukar, faktor lain yang mempengaruhi volume ekspor adalah harga domestik. Kusandrina (2017) menyatakan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi volume ekspor adalah harga domestik, jika harga yang berlaku di dalam negeri (domestik) tinggi, maka hal tersebut berpengaruh pada penurunan ekspor dan jika harga dalam negeri rendah maka pengaruhnya adalah meningkatnya volume ekspor. Perubahan harga domestik cenderung berfluktuasi setiap tahunnya namun sering terjadi peningkatan. Jika terjadinya peningkatan harga kopi domestik maka akan menurunkan ekspor. Hal tersebut terjadi karena para petani kopi akan lebih memilih menjual kopinya ke dalam negeri dibandingkan keluar negeri (ekspor). Maka sebaliknya, jika harga kopi domestik mengalami penurunan maka petani kopi akan memilih hasil produksi kopinya untuk dijual ke luar negeri (ekspor). Hubungan ini sesuai dengan teori ekonomi, dimana meningkatnya harga domestik kopi akan menurunkan ekspor karena harga domestik menjadi relatif lebih mahal. Selain harga domestik, harga internasional juga salah satu faktor yang mempengaruhi volume ekspor.

Nanda (2019) menjelaskan bahwa Harga ekspor kopi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap volume ekspor. Hal tersebut menunjukkan bahwa volume ekspor kopi Indonesia terpengaruh dengan adanya perubahan harga internasional kopi. Maka dapat diketahui bahwa semakin tinggi harga internasional kopi, maka semakin besar pula ekspor yang dapat dilakukan. Ataupun sebaliknya, semakin rendah tingkat harga internasional kopi maka semakin menurun pula ekspor kopi yang dapat dilakukan. Harga kopi internasional adalah harga kopi yang bersaing di pasar dunia.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi volume ekspor kopi adalah produksi kopi. Wahyuningsih (2021) menyatakan bahwa jumlah produksi suatu komoditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume dan nilai ekspor. Kelebihan produksi akan mendorong suatu negara untuk mengekspor karena telah mampu memenuhi kebutuhan dalam negeri sehingga sisanya akan dijual ke luar negeri.

Dari penjelasan diatas yang telah penulis paparkan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Nilai Tukar Dollar Amerika, Harga Domestik, Harga Internasional, Produksi Terhadap Volume Ekspor Sebelum Covid-19 Dan Saat Covid 19 (Studi Kasus Pada Komoditas Kopi Di Jawa Timur) dengan pertimbangan 1) belum ada yang meneliti mengenai permasalahan ini di Provinsi Jawa Timur; 2) terjadinya fluktuatif produksi kopi di Jawa Timur dalam 4 tahun terakhir; 4) adanya penurunan ekspor kopi di Jawa Timur dalam 4 tahun terakhir

Oleh sebab itu penelitian dengan judul **“PENGARUH NILAI TUKAR DOLAR AMERIKA, HARGA DOMESTIK, HARGA EKSPOR, PRODUKSI TERHADAP VOLUME EKSPOR SEBELUM COVID-19 DAN**

SAAT COVID 19 (Studi Kasus pada Komoditas Kopi di Jawa timur)” ini perlu dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut rumusan masalah yang akan diangkat adalah:

1. Apakah nilai tukar dolar Amerika, harga domestik, harga ekspor dan produksi berpengaruh secara simultan terhadap volume ekspor kopi di Jawa Timur sebelum Covid-19?
2. Apakah nilai tukar dolar Amerika, harga domestik, harga ekspor dan produksi berpengaruh secara simultan terhadap volume ekspor kopi di Jawa Timur saat Covid-19?
3. Bagaimana pengaruh nilai tukar dolar Amerika terhadap volume ekspor kopi di Jawa Timur sebelum Covid-19?
4. Bagaimana pengaruh nilai tukar dolar Amerika terhadap volume ekspor kopi di Jawa Timur saat Covid-19?
5. Bagaimana pengaruh harga domestik terhadap volume ekspor kopi di Jawa Timur sebelum Covid-19?
6. Bagaimana pengaruh harga domestik terhadap volume ekspor kopi di Jawa Timur saat Covid-19?
7. Bagaimana pengaruh harga ekspor terhadap volume ekspor kopi di Jawa Timur sebelum Covid 19?
8. Bagaimana pengaruh harga ekspor terhadap volume ekspor kopi di Jawa Timur saat Covid-19?

9. Bagaimana pengaruh produksi terhadap volume ekspor di Jawa Timur sebelum Covid-19?
10. Bagaimana pengaruh produksi terhadap volume ekspor di Jawa Timur saat Covid-19?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan nilai tukar dolar Amerika, harga domestik, harga ekspor dan produksi terhadap volume ekspor kopi di Jawa Timur sebelum Covid-19.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan nilai tukar dolar Amerika, harga domestik, harga ekspor dan produksi terhadap volume ekspor kopi di Jawa Timur saat Covid-19.
3. Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar dollar Amerika terhadap volume ekspor kopi di Jawa Timur sebelum Covid-19.
4. Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar dollar Amerika terhadap volume ekspor kopi di Jawa Timur saat Covid-19.
5. Untuk mengetahui pengaruh harga domestik terhadap volume ekspor kopi di Jawa Timur sebelum Covid-19.
6. Untuk mengetahui pengaruh harga domestik terhadap volume ekspor kopi di Jawa Timur saat Covid-19.
7. Untuk mengetahui pengaruh harga ekspor terhadap volume ekspor kopi di Jawa Timur sebelum Covid-19.

8. Untuk mengetahui pengaruh harga ekspor terhadap volume ekspor kopi di Jawa Timur saat Covid-19.
9. Untuk mengetahui pengaruh produksi terhadap volume ekspor kopi di Jawa Timur sebelum Covid-19.
10. Untuk mengetahui pengaruh produksi terhadap volume ekspor kopi di Jawa Timur saat Covid-19.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi volume ekspor kopi di Jawa Timur, serta diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu ekonomi khususnya di sektor ekspor.

2. Secara praktis

- a. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi ataupun wadah dalam memperoleh informasi dan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya yang mengangkat judul penelitian dengan tema yang sama.

- b. Bagi eksportir kopi

Sebagai sarana pertimbangan pengambilan keputusan untuk melakukan ekspor kopi.

- c. Bagi masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai beberapa faktor yang berpengaruh terhadap volume ekspor kopi di Jawa Timur.

d. Bagi pemerintah

Sebagai bahan pertimbangan untuk mendukung pelaku ekspor khususnya pelaku ekspor kopi di Jawa Timur.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Secara simultan Nilai Tukar USD, Harga Domestik, Harga Ekspor, dan Produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Volume Ekspor Sebelum Covid-19
2. Secara simultan Nilai Tukar USD, Harga Domestik, Harga Ekspor, dan Produksi tidak berpengaruh terhadap Volume Ekspor Saat Covid-19
3. Nilai Tukar USD berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Volume Ekspor Sebelum Covid-19
4. Nilai Tukar USD berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Volume Ekspor Saat Covid-19
5. Harga Domestik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Volume Ekspor Sebelum Covid-19
6. Harga Domestik berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Volume Ekspor Saat Covid-19
7. Harga Ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Volume Ekspor Sebelum Covid-19
8. Harga Ekspor berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Volume Ekspor Saat Covid-19
9. Produksi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Volume Ekspor Sebelum Covid-19.

10. Produksi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Volume Ekspor Saat Covid-19.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas yang dibahas dalam penelitian ini terbatas, hanya Nilai Tukar USD, Harga Domestik, Harga Ekspor, dan Produksi. Hal tersebut masih kurang, jika mengingat bahwa banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi Volume Ekspor.
2. Pengambilan sampel pada penelitian ini merupakan data skunder dalam bentuk *time series*, dengan periode bulan, dalam kurun waktu 5 tahun terakhir yaitu sejak 2017 sampai dengan 2021 saja.
3. Lokasi penelitian ini hanya dilakukan di Jawa Timur. Sedangkan masih banyak daerah-daerah lain yang memiliki produksi terbesar di banding jawa timur.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah dikemukakan, maka saran-saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambah variabel bebas yang dapat mempengaruhi variabel terikat diantaranya adalah Produk Domestik Bruto, Inflasi, Permintaan, dan Jumlah Importir.

2. Bagi peneliti selanjutnya juga dapat menambah periode waktu lebih Panjang agar mendapatkan sampel yang lebih banyak dari penelitian ini, serta dapat di tambahkan periode setelah Covid-19 jika pandemi Covid-19 telah selesai.
3. Peneliti selanjutnya juga diharapkan menambah lokasi penelitian dikarenakan masih banyak provinsi penghasil dan pengeksport kopi dengan skala besar di Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, Siti. 2018. "Ekspor Kopi Indonesia Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya." *E-Journal Perdagangan Industri Dan Moneter* 6 (1): 23–34. <https://doi.org/10.22437/PIM.V6I1.4656>.
- Anggraeni, Nita. 2019. "Perang Dagang Dalam Hukum Perdagangan Internasional." *Al Ahkam* 15 (1): 1–7. <https://doi.org/10.37035/AJH.V15I1.1967>.
- Aryanto, Brian Ellia. 2020. "Pengaruh PDB Jerman, Nilai Tukar Rupiah, Harga Kopi Internasional Dan Produksi Kopi Indonesia Terhadap Volume Ekspor Kopi Indonesia Ke Jerman." October.
- Bank Indonesia. 2021. "Neraca Pembayaran." 2021. https://www.bi.go.id/seki/tabel/TABEL5_1.pdf.
- BPS. 2021. "Badan Pusat Statistik." 2021. <https://www.bps.go.id/exim/>.
- Christa, Benedicta Rafensca Merry. 2017. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Ekspor Kopi Indonesia Ke Pasar Jerman." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 6 (1). <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/4512>.
- Damayanti, Maharani Lutfiah. 2020. "Teori Produksi."
- Desnky, Reyandi. 2018. "Ekspor Kopi Indonesia Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya." *E-Journal Perdagangan Industri Dan Moneter* 6 (1): 23–34. <https://doi.org/10.22437/PIM.V6I1.4656>.
- Dian Islami, Rofi'ah. 2020. "Pengaruh Produksi Kopi Di Indonesia, Harga Kopi Internasional, Nilai Tukar Rupiah, Konsumsi Kopi Domestik, Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Volume Ekspor Kopi Indonesia Ke Jepang (2002-2017)." <http://eprints.ums.ac.id/86764/>.
- Floranica, Putri Bella. 2020. "Prediksi Nilai Ekspor Migas Dan Non-Migas Di Jawa Timur Dengan Artificial Neural Network Conjugate Gradient Fletcher-Reeves," November.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jamilah, Ma'rifatul. 2016. "Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Harga Kopi Internasional Dan Produksi Kopi Domestik Terhadap Volume Ekspor Kopi Indonesia (Studi Volume Ekspor Kopi Periode 2009 ± 2013)." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol* 36 (1). www.bi.go.id.

- Kusandrina, Priandari. 2017. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Ekspor Kopi Di Indonesia," January. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/43427>.
- Lim, Desmond, Jessy Valencia, Caroline Dan, and Yandi Suprpto. 2021. "Pengaruh Kegiatan Ekspor Di Era Covid-19 Terhadap Produk Domestik Bruto Tahun 2020." *Jurnal Sosial Sains* 1 (6): 521–27. <https://doi.org/10.36418/SOSAINS.V1I6.133>.
- Listiyana. 2021. "Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Dan Harga Internasional Terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia."
- Mardhiah, Mardhiah. 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Kopi Di Aceh." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian* 5 (2): 192–202. <https://doi.org/10.17969/JIMFP.V5I2.14865>.
- Maulani, Risinit. 2021. "Analisis Ekspor Kopi Indonesia Pada Pasar Internasional." *Pamator Journal* 14 (1): 27–33. <https://doi.org/10.21107/pamator.v14i1.8692>.
- Mejaya, Amirus Saleh. 2016. "Pengaruh Produksi, Harga Internasional, Dan Nilai Tukar Terhadap Volume Ekspor (Studi Pada Ekspor Global Teh Indonesia Periode Tahun 2010-2013)," June. <https://www.neliti.com/publications/86993/pengaruh-produksi-harga-internasional-dan-nilai-tukar-terhadap-volume-ekspor-stu>.
- Nanda, Zekha. 2019. "Analisis Pengaruh Pdb Indonesia, Harga Kopi Dunia, Dan Nilai Tukar Usd - Rupiah Terhadap Volume Ekspor Kopi Indonesia," May. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/46237>.
- Nurhaidah, Nurhaidah, Jeni Susyanti, and Budi Wahono. 2019. "Pengaruh Kurs, Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia, Inflasi Dan Indeks Nikkei 225 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2017." *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen* 8 (19). <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/4673>.
- Parnadi, Felicitas, and Riris Loisa. 2018. "Analisis Daya Saing Ekspor Kopi Indonesia Di Pasar Internasional." *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan* 2 (4). <https://doi.org/10.24912/JMBK.V2I4.4863>.
- Purba, martin Luter. 2021. "Analisis Pengaruh Jumlah Produksi, Nilai Tukar Dan Harga Internasional Terhadap Ekspor Tembakau Indonesia Tahun 1990 – 2019." *Journal of Economics and Business* 2 (2): 18–28. <https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/ekonomibisnis/article/view/551>.
- Putri, Afrianingsih. 2021. "Tantangan Pengembangan Agribisnis Kopi Di Sumatera Barat Afrianingsih." *Jurnal Pembangunan Nagari* 6 (1): 60–75. <https://doi.org/10.30559/jpn.v>.

- Ramadhani, Riska. 2018. "Analisis Ekspor Kopi Indonesia." *Publikasi* 1 (1): 3–29.
- Rizky, Mochamad Arif, Rois Arifin, M Hufron, Prodi Manajemen, and Dan Bisnis. 2019. "Pengaruh Persepsi Harga, Kualitas Produk, Citra Merek Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Susu Indomilk (Studi Pada Konsumen Susu Indomilk Di Kecamatan Purwosari, Kabupaten Pasuruan)." *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen* 8 (11). <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/4317>.
- Sударusman, Eka. 2020. "Pengaruh Nilai Tukar Dan Produk Domestik Bruto Dunia Terhadap Volume Ekspor Indonesia." *Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, no. April: 5–24.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- . 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, Mohammad Arief. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Ekspoe Kakao Indonesia Periode 2006-2015." *CALYPTRA* 7 (1): 2898 – 2908–2898 – 2908. <https://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/2442>.
- Yusuf, Mohammad. 2019. "Analisis Neraca Perdagangan Indonesia-India Periode 2013-2018." *Jurnal Penelitian Medan Agama* 10 (1). <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/medag/article/view/5693>.
- Zuhri, Muhammad Hibatul Haqqi. 2016. "Analisis Pengaruh Luas Kebun, Produksi Dan Harga Ekspor Cengkeh Terhadap Volume Ekspor Cengkeh Jawa Tengah." *JOBS (Jurnal Of Business Studies)* 2 (2). <https://doi.org/10.32497/JOBS.V2I2.655>.